

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian bab III yang disebut dengan metode penelitian adalah bab yang bersifat prosedural. Pada bagian ini ditujukan untuk mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dirujuk dari pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 bagian bab berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data yang dijelaskan pada bagiannya sendiri.

#### **3.1 Desain Penelitian**

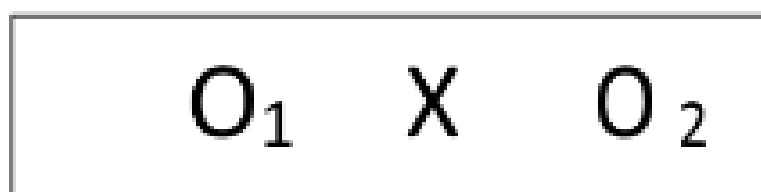
Dalam penulisan karya ilmiah dibutuhkan adanya tahapan – tahapan dalam pelaksanaan penelitian yang disebut sebagai metode penelitian. Tujuan dari adanya metode penelitian adalah untuk memperoleh kevalidan suatu data penelitian yang nantinya dibuktikan dengan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas dari suatu penelitian. Sehingga dapat menggunakan waktu untuk memahami, mengantisipasi, serta mentelaahkan masalah tersebut. dalam penelitian yang biasa dikenal ada dua desain penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menurut (Creswell, 2014) Yang diartikan penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian empiris dengan pengujian objektif antara hubungan variabel yang dapat diukur dan dianalisis dengan instrumen. Analisis dengan bentuk angka dapat dianalisis dengan alat ukur baku yaitu pengujian statistika.

Melihat dari jenis data penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Menurut (Creswell, 2014) yang mengartikan penelitian eksperimen adalah usaha menentukan apakah perlakuan khusus terhadap satu kelompok dan menahanya dari pengaruh lain, kemudian membandingkan bagaimana kedua kelompok yang diberi perlakuan khusus dan tidak sama sama mencetak hasil. Metode eksperimen ada 3 desain yaitu pra eksperimen, true eksperimen, dan kuasi eksperimen (Keppel, 1991).

Dalam metode eksperimen, peneliti menggunakan penelitian pra eksperimen dengan jenis one group pretest posttest (tes awal – akhir dengan

kelompok tunggal). Menurut Mukhtar (2022) pra eksperimen desain merupakan eksperimen sungguh sungguh karena terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dan one group pretest posttest ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Posttest merupakan tes sesudah diberikan perlakuan. Alasan mendasar lainnya menggunakan jenis eksperimen one group pretest dan posttest karena pada lokasi penelitian hanya memiliki satu rombongan kelas saja di kelas 4 serta jumlah sampel dalam rombongan kelas tersebut hanya berisi 24 siswa dalam satu kelas sehingga peneliti memutuskan menggunakan jenis eksperimen ini untuk digunakan karena cocok untuk kondisi



Gambar 3. 1 Desain penelitian one group pretest-posttest

Keterangan

O1 = Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Diberikan perlakuan

O2 = Posttest (setelah diberikan perlakuan)

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Pangulah Baru I berlokasi di Ds. Pangulah Baru Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei selama 5 pertemuan. Pertemuan pertama akan dilakukan uji instrumen pada alat tes soal, hari kedua melakukan pretest mengenai kosakata bahasa inggris siswa, hari ketiga dan keempat akan dilakukan treatment atau pembelajaran bahasa inggris dengan flashcard untuk meningkatkan kosakata, hari kelima dilakukan posttest mengenai kosakata bahasa inggris siswa. dalam 1 hari terlaksana 1x pertemuan. kelas IV menjadi sampel penelitian, penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pangulah Baru. Tempat penelitian ini adalah di SDN Pangulah Baru 01. Tempat penelitian ini adalah tempat terdekat dari rumah. Dengan pertimbangan jarak yang lebih dekat rumah, lebih menghemat biaya perjalanan, serta waktu dan peneliti mengenal situasi dan kondisi di lingkungan

tersebut. Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada siswa kelas 4. Dalam penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024 yaitu pada bulan Januari-Agustus 2023.

### **3.3 Populasi Penelitian**

Menurut Creswell (dalam Indrawati, hlm. 205, 2018) secara singkat dapat diartikan bahwa populasi adalah sebuah kelompok individu yang memiliki satu karakteristik yang sama. Menurut Sugiyono (2011) (dalam Fadliyati, 2015) “populasi adalah wilayah dari generalisasi yang terdiri dari: objek, atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan”. Menurut Indrawati (hlm. 205, 2018) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, benda-benda yang menarik peneliti untuk ditelaah kesimpulan bahwa populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari objek yang menjadi perhatian dari peneliti. Pada populasi di SD Negeri Pangulah Baru I Kotabaru Kabupaten Karawang populasi tersebut memiliki jumlah siswa kelas I-VI dengan jumlah siswa 266.

### **3.4 Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (dalam Fadliyati, 2015) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV. Hal ini dikarenakan peneliti akan menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2013, hlm.85). Teknik sampel ini dirasa cocok karena sesuai dengan desain penelitian yaitu one grup (satu grup) dari desain ini berkaitan dengan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu pengambilan data penelitian dari sampel dilakukan pada grup dan waktu yang sama. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil hanya kelas IV siswa sekolah dasar negeri pangulah baru I dengan jumlah siswa siswa 25 siswa.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjabaran terkait variabel penelitian yang bertujuan agar mempersempit mengenai variabel yang digunakan pada penelitian serta instrumen penelitian dapat dikembangkan dengan mudah. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan. Yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen (variabel bebas) adalah variabel

yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Dalam penelitian ini variabel independen adalah model *grammar translation method* dan media *flashcard* sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

### **3.5.1 Model *Grammar Translation Method***

Model *grammar translation* merupakan model pembelajaran tata bahasa terjemahan yang didalamnya terdiri dari 3 fase perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran kosakata di sekolah dasar untuk belajar bahasa asing yang menekankan pembelajaran pada membaca, menulis, dan menghafal.

### **3.5.2 Media *Flashcard***

Media *flashcard* adalah media pembelajaran visual (dua dimensi) yang terbentuk dari tangan manusia atau foto yang berisi informasi mengenai gambar, angka, kata, atau kombinasi dari ketiganya dengan ukuran 25x30 atau disesuaikan dengan kebutuhan yang digunakan baik saat pembelajaran di kelas atau belajar secara mandiri. *Flashcard* yang dimaksud pada penelitian ini adalah media pembelajaran berupa kartu besar yang berisi gambar dan tulisan yang berisi mengenai vocabulary aktivitas kerja manusia yang bervariasi dan dirancang untuk siswa sekolah dasar kelas 4.

### **3.5.3 Penguasaan kosakata Bahasa Inggris**

Kemampuan kosakata yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan siswa menguasai kosakata kerja bahasa Inggris pada jenjang kelas 4 sekolah dasar dengan indikator ejaan (spelling), arti kata (meaning), tata bahasa (grammar)

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui Pemahaman kosakata Bahasa Inggris untuk tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2012, hlm. 150), tes adalah Serangkaian pertanyaan atau latihan yang ditujukan untuk pengukuran

Kemampuan, bakat dan pengetahuan seseorang atau kelompok. Tes berupa tes tulis yang dilakukan berbentuk pretest dan posttest mengenai kemampuan kosakata bahasa Inggris dengan metode GTM berbantuan *flashcard*.

## 2. Observasi

Observasi Menurut Sugiyono (2013, hlm. 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses psikologis. Pada penelitian ini mengimplementasikan jenis observasi partisipatif yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung, dalam penelitian ini observasi bertujuan guna mengetahui dan mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran kosakata Bahasa Inggris menggunakan model GTM berbantuan *flashcard*.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. menurut Arikunto (2010, hlm. 203) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan mempermudah pekerjaan dalam penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dalam arti penelitian lebih cermat, lengkap, dan sistematis untuk nanti hasil penelitian diolah.

#### 3.7.1 Tes

Menurut Arikunto (2012, hlm. 150) mengemukakan “Tes merupakan rentetan pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan sebagai alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, serta kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok” penggunaan instrumen tes pada penelitian ini karena instrumen tes merupakan alat yang digunakan dalam penelitian yang dapat mengukur skala interval dan rasio dari perolehan data tentang penelitian. Data tersebut diperlukan untuk menjadi perbandingan dan evaluasi untuk peneliti, subjek, dan orang lain. Selain itu digunakannya untuk menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis penelitian. Bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes intelegensi dengan jenis tes pretest dan posttest. Tes ini akan digunakan untuk mengetes siswa sekolah dasar kelas IV mengenai perbandingan penggunaan sebelum dan sesudah metode *grammar translation method* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan vocabulary Bahasa Inggris. Dengan 2 tes yaitu Pretest merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan penelitian,

artinya pretest ini dilakukan pada awal penelitian, posttest dilakukan setelah adanya pembelajaran atau perlakuan penelitian. Posttest ini akan dilakukan di akhir penelitian. Data tes diperoleh dari penskoran lembar jawaban siswa skor minimal 0 dan maksimal 100. Hasil dari penskoran ini nantinya akan diolah dengan uji statistika kemudian dipelajari dan dijelaskan untuk melihat hasil perbandingan kosakata Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV

Aspek yang perlu diperhatikan pada tes kosakata bahasa Inggris ini mencakup:

1. Ejaan (spelling)
2. Arti kata (meaning)
3. *Grammar* (tata bahasa)

Pada penelitian ini dilakukan validitas instrument penelitian secara konstruktif oleh dosen ahli. berikut nama ahli yang memberikan judgment pada instrumen penelitian yang telah disusun.

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Dessy Dwi Yudha Santhi, M.Pd.	Dosen Bahasa Inggris Universitas Terbuka

Instrumen yang dirancang terdiri dari soal pretest dan soal posttest, serta panduan observasi. Instrumen tes terdiri dari 20 uraian singkat mengenai indikator arti kata, ejaan, dan tata bahasa mengenai materi *what are you doing ?* (kata kerja) yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Berikut hasil judgment yang telah dilakukan.

Tabel 3. 1  
Hasil Judgment Expert

No	Instrumen	Hasil
1.	Soal pretest	Perbaiki penulisan pada test seperti penggunaan tanda titik di akhir kalimat, huruf kapital di awal kalimat atau setelah titik, Menggunakan ilustrasi atau gambar di setiap soal, memperjelas dan mencocokkan kalimat perintah soal dengan soal yang ada,

		Mengubah indikator kosakata dari pelafalan menjadi <i>grammar</i> pada section D. sehingga soal berubah menjadi membuat kalimat
2.	Soal posttest	Perbaiki penulisan pada test seperti penggunaan tanda titik di akhir kalimat, huruf kapital di awal kalimat atau setelah titik.
3.	Observasi	Perbaiki setiap penggunaan bahasa asing dengan kata-katanya dimiringkan atau italic.

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh ahli, maka instrumen yang telah disusun penulis dapat digunakan sebagai alat mengambil data dengan syarat dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

Tabel 3. 2  
Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest







No	Indikator kemampuan kosakata Bahasa Inggris	Indikator pencapaian	Level Kognitif	Skor	
1	Arti Kata (Meaning)	Mengartikan kosakata Bahasa Inggris dalam konteks sekitar peserta didik	Siswa dapat mengartikan kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dalam konteks sekitar peserta didik	C2	1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5

					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
2	Ejaan (spelling)	Menganalisis ejaan kosakata sederhana dalam konteks sekitar peserta didik	Siswa dapat menganalisis ejaan kosakata Bahasa Inggris sederhana yang tepat pada kalimat dalam konteks sekitar peserta didik	C5	1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
3	grammar	Membuat kalimat dengan tata Bahasa Inggris dalam konteks sekitar peserta didik	Siswa dapat membuat kalimat dengan tata Bahasa, Bahasa Inggris dengan tepat dalam konteks sekitar peserta didik.	C6	1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5
					1-5






Tabel 3.1 Berisi kisi kisi untuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian. Baik soal pretest maupun posttest menggunakan soal uraian singkat dengan skor maksimal yaitu sebesar 100 poin. Terdapat total 10 soal C2, 5 soal C5, 5 soal C6. Dibawah ini merupakan rubrik penilaian dari pretest dan posttest.





Tabel 3. 3  
Soal Pretest kemampuan *vocabulary*





No	Soal Pretest	Alternative Jawaban
1	 Cooking = -----	Sedang Memasak
2	 Singing = -----	Sedang Bernyanyi
3	 Going = -----	Sedang pergi
4	 Watching = -----	Sedang menonton
5	 Drinking = -----	Sedang minum
6	 Sedang Berlari = -----	Running







7	 Sedang Tidur = -----	Sleeping
8	 Sedang Belajar = -----	Studying
9	 Sedang Membersihkan = -----	Cleaning
10	 Sedang Bercocok tanam = -----	Gardening
11	 The students are ..... in the schoolyard	P-l-a-y-i-n-g
12	 My mother is ..... fruits	B-u-y-i-n-g
13	 Siska is ..... a letter.	W-r-i-t-i-n-g

14	 <p>Cici is ..... snacks in the canteen.</p>	E-a-t-i-n-g
15	 <p>Aisyah and Cici are ..... “Tari jaipong” in the classroom.</p>	D-a-n-c-i-n-g
16	 <p>-----</p>	I sweeping floor everyday
17	 <p>-----</p>	She likes fishing out
18	 <p>-----</p>	He Is swimming





19		She is sitting on the chair
20		She Is crying

Tabel 3. 4  
Soal posttest *vocabulary*

No	Soal Posttest	Alternative jawaban
1	 <p>Blowing = -----</p>	Sedang meniup
2	 <p>Bringing = -----</p>	Sedang membawa
3	 <p>Calling = -----</p>	Sedang memanggil
4		Sedang menangkap

	Catching = -----	
5	 Drawing = -----	Sedang menggambar
6	 Sedang Menghitung = -----	Counting
7	 Sedang Memotong = -----	Cutting
8	 Sedang Mengajar = -----	Teaching
9	 Sedang Berjalan = -----	Walking
10	 Sedang Membaca = -----	Reading

11	 <p>I am _____ of becoming an astronaut.</p>	D-r-e-a-m-i-n-g
12	 <p>We are _____ toys to together.</p>	S-h-a-r-i-n-g
13	 <p>He is _____ looking at the sky.</p>	S-m-i-l-i-n-g
14	 <p>I am _____ fruits.</p>	S-e-l-l-i-n-g
15	 <p>They are _____ together.</p>	C-y-c-l-i-n-g
16	 <p>-----</p>	He is thinking

17		He is washing his hands
18		We are visiting grandpa's house
19		I am forgetting something
20		He is a man wearing a mask

Tabel 3. 5  
Rubrik Penilaian Pretest dan Posttest

Indikator kemampuan kosakata Bahasa Inggris		Indikator pencapaian	Kriteria	Skor	No soal
Arti kata	Mengartikan kosakata Bahasa Inggris dalam konteks sekitar peserta didik	Siswa dapat mengartikan kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dalam konteks sekitar peserta didik	Jawaban kosong	1	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10

			Tidak dapat mengartikan kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan tepat	2	
			Dapat mengartikan kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan kesalahan tidak lebih dari 2 huruf	3	
			Dapat mengartikan kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan kesalahan tidak lebih dari 1 huruf	4	
			Dapat mengartikan kosakata Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan jawaban yang tepat	5	
Ejaan	Menganalisis ejaan kosakata sederhana dalam konteks sekitar	Siswa dapat menganalisis ejaan kosakata Bahasa Inggris sederhana	Jawaban kosong	1	11,12,13,14,15



	peserta didik	yang tepat pada kalimat dalam konteks sekitar peserta didik			
			Tidak dapat menganalisis ejaan kosakata Bahasa Inggris dengan tepat	2	
			Dapat menganalisis ejaan kosakata Bahasa Inggris dengan kesalahan tidak lebih dari 2 huruf	3	
			Dapat menganalisis ejaan kosakata Bahasa Inggris dengan kesalahan tidak lebih dari 1 huruf	4	
			Dapat menganalisis ejaan kosakata Bahasa Inggris dengan jawaban yang tepat	5	
Grammar	Membuat kalimat dengan tata Bahasa Inggris	Siswa dapat membuat kalimat dengan tata Bahasa,	Kosakata yang sangat terbatas sehingga kalimat tata	1	16,17,18,19,20

	dalam konteks sekitar peserta didik	Bahasa Inggris dengan tepat dalam konteks sekitar peserta didik.	bahasa tidak dapat dibuat		
			Sulit dipahami kalimat tata bahasa kosakata yang dibuat, karena sedikit kata yang dikuasai serta kosakata yang salah	2	
			Terdapat masalah tata bahasa kosakata yang tidak tepat sehingga memahami harus konsentrasi penuh karena keterbatasan kosakata	3	
			Menggunakan kosakata dan tata bahasa yang mudah dipahami terkadang kosakata masih tidak tepat	4	
			Menggunakan kosakata tata bahasa yang mudah	5	

			dipahami dengan ungkapan kalimat sesuai aturan		
--	--	--	--	--	--

### 3.7.2 Observasi Siswa

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun atas proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Alasan mendasar penggunaan instrumen observasi karena observasi merupakan alat bantu yang dapat digunakan peneliti untuk melangsungkan kegiatan penelitiannya. Penggunaan instrumen observasi dapat mengumpulkan berbagai jenis data penelitian dengan berbagai pengamatan. Instrumen observasi menurut peneliti merupakan alat ukur yang digunakan tanpa mengganggu jalannya kegiatan penelitian yang sistematis, pada instrumen observasi pemerolehan data penelitian menjadi lebih relevan dan sesuai dengan fakta lapangan.

Pada observasi ini dilakukan pengamatan pada siswa kelas IV selama pembelajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran *grammar translation method* berbantuan media *flashcard*. Instrumen observasi yang dilakukan pada penelitian adalah bentuk instrumen lembar pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan tahapan metode *grammar translation method* dengan bantuan media *flashcard* yang sedang berlangsung dengan rencana dan tujuan penelitian. Lembar observasi ini dibuat dalam bentuk daftar checklist. Pada proses pengisiannya observer memberikan tanda checklist pada kolom penilaian. Interpretasi penilaian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah untuk jawaban dengan skor “1” jika aspek yang diamati terlaksana sedangkan skor “0” merupakan aspek yang diamati tidak terlaksana. Hasil lembar observasi ini bertujuan untuk melihat dan mempelajari bagaimana proses serta perilaku siswa saat pembelajaran dan pengaruh kosakata siswa dengan pembelajaran berbantuan media *flashcard*. Berikut adalah pedoman observasi yang dibuat.

Tabel 3. 6  
Lembar Observasi

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru untuk melakukan pengkondisian kelas			
2.	Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai tujuan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang akan diberikan			
<b>Kegiatan Inti</b>				
3.	Siswa mampu melakukan kegiatan pelafalan bahasa inggris dari media pembelajaran <i>flashcard</i>			
4.	Siswa mampu mengeja dan membaca secara detail dari media <i>flashcard</i> dan buku			
5.	Siswa mampu menerjemahkan kosakata Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia ataupun sebaliknya			
6.	Siswa mampu membuat kalimat dengan tata bahasa dari kosakata yang sedang dipelajari			
7.	Siswa antusias dengan pembelajaran menggunakan model <i>grammar translation method</i>			
8.	Siswa menyimak selama pembelajaran menggunakan model <i>grammar translation method</i>			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
9.	Siswa menyimak guru memberikan penguatan pemahaman terhadap kosakata dari media <i>flashcard</i> yang diberikan dalam kesimpulan			
10.	Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa secara tertib dan khidmat			
Jumlah Skor Yang Diperoleh				
Skor Maksimal		10		
Presentase		100 %		
Persentase Skor		$\frac{\text{---}}{10} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 7  
Penilaian Observasi

Interval Persentase (%)	Kriteria
$80 \leq p \leq 100$	Sangat Tinggi
$60 \leq p < 80$	Tinggi
$40 \leq p < 60$	Sedang
$20 \leq p < 40$	Rendah
$0 \leq p < 20$	Sangat Rendah

### 3.7.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian

#### 1. Uji validitas.

Menurut (Gronlund, hlm. 65, 1981) berpendapat bahwa validitas merupakan pengujian hasil dari prosedur evaluasi yang mampu dalam melayani penggunaan tertentu seperti yang dimaksudkan. Freankle, Wallen dan Hyun (2015, hlm 149) berpendapat bahwa validitas kesesuaian, keberagaman, kebenaran, dan kegunaan dari instrumen yang dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam validasi teknik analisis data meliputi uji prasyarat. Dalam uji prasyarat ada 3 kategori yang diuji yaitu uji persyaratan instrumen, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini pengujian instrumen terdapat tiga jenis pengujian validitas, yaitu Pengujian Validitas Konstruksi (Construct Validity), Pengujian Validitas Isi (Content Validity), dan Pengujian Validitas Eksternal. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Validitas Konstruksi dan validitas isi. Pengujian validitas konstruksi dengan menggunakan pendapat dari ahli (Judgment Expert) yang telah dijelaskan diawal yaitu oleh Dr. Dessy Dwi Yudha Santhi, M.Pd. Setelah instrumen dirancang dan disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada ahli yang bersangkutan untuk dimintai pendapat instrumen tersebut dapat digunakan dengan perbaikan, tanpa perbaikan, atau bahkan harus dirombak total. Pengujian validitas isi dilakukan untuk pengujian memastikan apakah suatu perlengkapan ukur itu valid (aktif) atau tidak (dinonaktifkan). Perlengkapan ukur yang dimaksudkan merupakan pertanyaan yang dimasukkan dalam angket suatu angket dikatakan valid jika persoalan dalam angket tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. (Al-muchtar, 2022) kriteria pengujian validitas sebagai berikut.

Uji validitas akan mengkorelasikan skor setiap item indikator dengan skor total komposisi. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria tes pengujian sebagai berikut.

H0 diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . (alat ukur yang digunakan valid)

H0 ditolak apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (alat ukur yang digunakan tidak valid)

Penelitian ini melakukan uji pengujian validitas konstruktif oleh judgment expert yang dijelaskan sebelumnya diatas. Pada validitas isi yang menggunakan bantuan software spss versi 26. Validitas ini berfungsi untuk mengetahui apakah alat tes dapat digunakan (aktif) atau tidak (dinonaktifkan). Berikut tabel hasil validitas isi yang dilakukan.

Tabel 3. 8  
Hasil Uji Validitas Instrumen Pretest

No	Pearson correlation	P-value product momen pearson (sig. 2 tailed)	Keterangan
1.	0,558	0,009	Valid
2	0,562	0,008	Valid
3	0,539	0,012	Valid
4	0,527	0,014	Valid
5	0,537	0,012	Valid
6	0,640	0,002	Valid
7	0,549	0,010	Valid
8	0,745	0,000	Valid
9	0,841	0,000	Valid
10	0,580	0,006	Valid
11	0,548	0,010	Valid
12	0,623	0,003	Valid
13	0,622	0,003	Valid
14	0,892	0,000	Valid
15	0,788	0,000	Valid
16	0,860	0,000	Valid
17	0,809	0,000	Valid
18	0,616	0,003	Valid

19	0,781	0,000	Valid
20	0,898	0,000	Valid

Tabel 3. 9  
Hasil Uji Validitas Instrument Posttest

No	Pearson correlation	P-value product momen pearson (sig. 2 tailed)	Keterangan
1	0,478	0,28	Valid
2	0,437	0,048	Valid
3	0,481	0,027	Valid
4	0,479	0,028	Valid
5	0,571	0,007	Valid
6	0,809	0,000	Valid
7	0,507	0,019	Valid
8	0,694	0,000	Valid
9	0,560	0,008	Valid
10	0,507	0,019	Valid
11	0,605	0,004	Valid
12	0,486	0,025	Valid
13	0,680	0,001	Valid
14	0,509	0,018	Valid
15	0,567	0,007	Valid
16	0,525	0,014	Valid
17	0,592	0,005	Valid
18	0,664	0,001	Valid
19	0,504	0,020	Valid
20	0,499	0,021	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas butir soal dapat diinterpretasikan bahwa dua puluh buah butir soal tersebut dinyatakan valid karena nilai P-value product momen pearson (sig. 2 tailed) yang diperoleh lebih kecil dari  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal tersebut dinyatakan semuanya valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses pengukuran suatu instrumen untuk mengetahui ketepatan soal yang digunakan sebagai alat pengumpul data sebuah penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengklaim instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang stabil, konsisten, handal dan dependabilitas. Sehingga jika dipergunakan secara berkali-kali akan membentuk data yang sama. Sejalan dengan Sugiyono (2013) bahwa instrument disebut reliabel adalah penggunaan untuk mengukur objek yang sama hasil pengujian akan tetap sama. Mencari besarnya reliabilitas sebuah instrument dapat dengan tiga cara untuk melihat isi dari metode yang efektif pada tes objektif yaitu, metode bentuk parallel, metode belah dua, metode tes ulang. Namun menentukan besarnya reliabilitas bentuk soal uraian dengan bantuan *Alpha* atau *Cronback Alpha* (Sugiyono, 2013). Pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi spss versi 26. Adapun tolak Ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen menurut Guilford (dalam Lestari & Yudhanegara, hlm. 206, 2015).

Tabel 3. 10  
Klasifikasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup Baik
$0,20 \leq r 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat tidak Baik

Sumber : Guilford (dalam Lestari & Yudhanegara, hlm. 206, 2015)

Pada penelitian ini uji statistik reliabilitas butir soal melihat dari klasifikasi koefisien reliabilitas mendapatkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,891 untuk soal pretest. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada kategori tinggi dengan interpretasi valid atau baik. sedangkan Cronbach Alpha untuk soal posttest sebesar 0,878 nilai tersebut termasuk dalam korelasi sangat tinggi atau instrumen tes sangat



reliabel atau tepat dan dapat digunakan secara stabil, konsisten, handal dan dependabilitas.

### 3. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Pada penelitian ini terdapat beberapa instrumen termasuk tes, dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah pretest dan posttest dimana hal tersebut membutuhkan uji tingkat kesukaran soal. Menurut (Wardani & Slameto, hlm. 338, 2012) menyatakan jika hasil hitung tingkat kesukaran butir soal semakin besar berarti soal tersebut semakin mudah, sedangkan jika hasil hitung tingkat kesukaran butir soal sangat rendah artinya tingkat soal semakin sukar. Pada pengujian tingkat kesukaran soal merupakan pernyataan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada suatu soal, baik soal tersebut sukar, sedang ataupun mudah. Berikut adalah kriteria tingkat kesukaran

Tabel 3. 11  
Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

IK	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu mudah

Sumber : (Lestari & Yudhanegara, hlm. 224, 2015)

Cara mengetahui soal tersebut sukar atau mudah dapat dihitung dengan rumus tingkat kesukaran. Berikut merupakan rumus untuk menghitung tingkat kesukaran menurut Arikunto (2012, hlm. 135

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi indeks tingkat kesukaran disajikan pada tabel berikut ini:

$$IK = \frac{X}{SMI}$$

Keterangan:

IK = Indeks Kesukaran

X = Rata rata skor setiap butir soal

SMI = Standar Maksimum Ideal

Perhitungan tingkat kesukaran menggunakan bantuan software spss versi 26 yang diisajikan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest Data Penelitian

No. Butir	Nilai Kesukaran Soal	Kategori
1	0,6425	Sedang
2	0,458	Sedang
3	0,628	Sedang
4	0,552	Sedang
5	0,638	Sedang
6	0,62	Sedang
7	0,61	Sedang
8	0,476	Sedang
9	0,44	Sedang
10	0,628	Sedang
11	0,886	Mudah
12	0,848	Mudah
13	0,686	Sedang
14	0,552	Sedang
15	0,696	Sedang
16	0,648	Sedang
17	0,638	Sedang
18	0,734	Mudah
19	0,628	Sedang
20	0,534	Sedang

Tabel 3. 13  
Hasil Uji Kesukaran Soal Posttest Data Penelitian

No. Butir	Nilai Kesukaran Soal	Kategori
1	1,44	Terlalu Mudah
2	1,51	Terlalu Mudah
3	1,95	Terlalu Mudah

4	2,16	Terlalu Mudah
5	1,40	Terlalu Mudah
6	1,57	Terlalu Mudah
7	2,00	Terlalu Mudah
8	4,24	Terlalu Mudah
9	2,46	Terlalu Mudah
10	2,24	Terlalu Mudah
11	2,00	Terlalu Mudah
12	1,80	Terlalu Mudah
13	3,76	Terlalu Mudah
14	1,98	Terlalu Mudah
15	3,90	Terlalu Mudah
16	2,10	Terlalu Mudah
17	3,29	Terlalu Mudah
18	3,10	Terlalu Mudah
19	3,71	Terlalu Mudah
20	3,14	Terlalu Mudah

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan uji kemampuan butir soal untuk mengetahui kemampuan siswa (Arikunto, 2012). Berikut merupakan tabel klasifikasi daya pembeda untuk menentukan kategori pada setiap soal yang telah diisi oleh anak lalu dibuat dalam tabel keseluruhan soal yang dikategorikan dalam tabel.

Tabel 3.14  
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$D \leq 0,00$	Sangat Buruk
$0,00 < D \leq 0,20$	Buruk
$0,21 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,41 < D \leq 0,70$	Baik
$0,71 < D \leq 1,00$	Baik Sekali

Sumber : (Arikunto, 2012)

Tabel 3. 15  
 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pretest Data Penelitian

No. Butir	Nilai Daya Pembeda	Kategori
1	0,179	Buruk
2	0,224	Cukup
3	0,117	Buruk
4	0,176	Buruk
5	0,072	Buruk
6	0,565	Baik
7	0,504	Baik
8	0,724	Sangat baik
9	0,841	Sangat baik
10	0,547	Baik
11	0,561	Baik
12	0,606	Baik
13	0,537	Baik
14	0,839	Sangat baik
15	0,702	Baik
16	0,806	Sangat baik
17	0,736	Sangat baik
18	0,579	Baik
19	0,744	Sangat baik
20	0,855	Sangat baik

Tabel 3. 16  
 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Posttest Data Penelitian

No. Butir	Nilai Daya Pembeda	Kategori
1	0,062	Buruk
2	0,237	Cukup
3	0,380	Cukup
4	0,153	Buruk
5	0,344	Cukup
6	0,716	Sangat Baik

7	0,368	Cukup
8	0,578	Baik
9	0,388	Cukup
10	0,260	Cukup
11	0,483	Baik
12	0,402	Cukup
13	0,482	Baik
14	0,319	Cukup
15	0,136	Buruk
16	0,327	Cukup
17	0,541	Baik
18	0,630	Baik
19	0,083	Buruk
20	0,120	Buruk

### 3.8 Prosedur penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus membuat prosedur penelitian agar mampu memudahkan dalam upaya membantu pelaksanaan rangkaian kegiatan penelitian sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan yang terbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

#### 3.8.1 Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Studi lapangan dan studi literatur, kedua studi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. Setelah itu studi literatur dilakukan pada penelitian sebelumnya.
- b. Identifikasi masalah, dari studi lapangan serta studi literatur maka hasil tersebut dapat menjadi ditentukannya permasalahan yang akan menjadi objek penelitian.
- c. Menganalisis silabus pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV (empat)
- d. Menyusun RPP yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan
- e. Menyusun instrumen penelitian

- f. Melakukan uji kualitas instrumen kepada siswa sekolah dasar kelas IV (empat) sebagai subjek penelitian yang ditentukan
- g. Pengelolaan data dari hasil uji kualitas instrumen dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran
- h. Meminta izin kepada kepala sekolah serta guru untuk meminta siswa sebagai objek penelitian.

### **3.8.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian dilakukan pada sampel penelitian yaitu kelas IV sebagai berikut:

- a. Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.
- b. Memberikan pretest.
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar model grammar translation method kepada sampel penelitian.
- d. Memberikan posttest.

### **3.8.3 Tahapan Analisis Data**

Penelitian pada jenis kuantitatif, dalam tahap analisis data dilakukan dengan cara perhitungan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah data pretest dan posttest yang telah dikerjakan oleh siswa.
- b. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- c. Mendeskripsikan hasil temuan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### **3.8.4 Tahapan Penarikan Kesimpulan**

Dari analisis data selanjutnya, hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulannya dari berbagai informasi yang diperoleh. Tahapan penarikan kesimpulan pada penelitian ini di antaranya:

- a. Menjawab rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya dengan menarik kesimpulan
- b. Memberikan saran pada pihak terkait dengan hasil penelitian, Menyusun laporan penelitian

## **3.9 Teknik Analisis Data**

Data mentah yang telah dikumpulkan pada pretest dan posttest selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan. Untuk dapat di dianalisis dan ditafsirkan diperlukan

pengolah data dengan tepat. Salah satu cara pengolahan data yang dapat diukur dengan menggunakan alat ukur baku berupa pengujian statistika. Analisis yang dilakukan berdasarkan masalah serta tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini analisis akan dilakukan dengan 2 macam analisis yaitu:

### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis yang membahas pengumpulan data statistika yang disajikan dalam bentuk deskriptif agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil dari pengolahan penelitian.

### **3.9.2 Analisis Inferensial**

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini diperlukan adanya pengujian hipotesis yaitu dengan uji T. Namun sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan dahulu uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **3.9.2.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan teknik distribusi Kolmogorov-smirnov. Teknik pengujian Kolmogorov-smirnov menggunakan kecocokan kumulatif sampel X dengan distribusi probabilitas normal. Maka rumusnya sebagai berikut:

Ho : Distribusi probabilitas X adalah distribusi probabilitas normal

Ha : Distribusi probabilitas X bukan distribusi probabilitas norma

Dengan kriteria sebagai berikut

Ho : ditolak jika signifikan hitung  $< 0,05$

Ha : diterima jika signifikan hitung  $> 0,05$

#### **3.9.2.2 Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variansi data bersifat homogen atau tidak, pengujian kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji t atau uji t'. jika hasil data bersifat homogen maka akan dilakukan uji t namun jika hasil data tidak homogen akan dilakukan uji data t'. setelah uji kesamaan data rerata tes tersebut, akan diketahui apakah kemampuan siswa sama atau tidak. Untuk pengujian ini peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **3.9.2.3 Uji Dua Rerata (uji-t)**

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung dua rerata. Setelah melakukan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji rerata pada kedua sampel dengan menggunakan uji t. Uji t ini dapat digunakan pada dua data yang akan dibandingkan reratanya telah dihitung berdistribusi normal. Selain data harus berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Untuk melakukan pengujian ini peneliti akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.